

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik merupakan suatu metode untuk membuat deskripsi, atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diteliti.

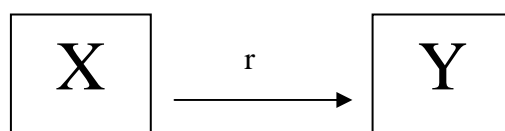
Metode tersebut menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Penggunaan teknik analisis korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel X (penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks) dan variabel Y (mengoreksi surat bisnis). Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai Y (mengoreksi surat bisnis) apabila nilai X (penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks) diketahui.

#### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yakni:

1. Variabel bebas (X), yaitu penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks.
2. Variabel terikat (Y), yaitu mengoreksi surat bisnis.

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X : Penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks

Y : Mengoreksi surat bisnis

r : Hubungan penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia Bandung pada semester VII tahun ajaran 2010/2011.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI.

#### 2. Sampel

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diambil sampel dari populasi yang dapat mewakili. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sample* atau teknik sampel bertujuan. Artinya, subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang mengikuti mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung II* tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 60 orang.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis yang terdiri atas dua bagian.

### **1. Tes Bagian 1**

Pada tes bagian I, mahasiswa membaca suatu teks berbentuk artikel koran yang memberitakan perkembangan bisnis di Jerman. Judul teks tersebut adalah *Telefonbanking kommt*. Dalam teks tersebut ditiadakan 15 unsur kalimat. Unsur ini terdiri atas unsur yang berkaitan dengan tata bahasa. Untuk unsur kalimat yang ditiadakan tersebut disediakan tiga pilihan jawaban.

### **2. Tes Bagian 2**

Pada tes ini, mahasiswa mengoreksi surat bisnis yang terdiri atas 5 atau 6 baris. Di sebelah kanan surat disediakan kolom tempat untuk mengisi hasil koreksi unsur kalimat yang dianggap salah atau memang benar-benar salah. Apabila tidak terdapat kesalahan dalam baris tertentu, mahasiswa diminta untuk memberi tanda cakra ( $\checkmark$ ) di dalam kolom yang tersedia di sebelah kanan surat tersebut. Di dalam surat bisnis tersebut dengan sengaja dibiarkan ada kesalahan, baik berupa kesalahan ketik, misalnya pada satu kata kelebihan huruf “n” atau kekurangan huruf “n” maupun kesalahan kasus, misalnya akibat *Rektion der*

*Verben* ‘Tuntutan verba dalam menentukan unsur pendampingnya’ dan kesalahan sinkronisasi antara *Artikel* singular dengan nomina plural.

Soal-soal yang digunakan untuk menguji variabel X (penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks) dan Y (mengoreksi surat bisnis) diambil dari buku *Training Deutsch für den Beruf (Übungen mit Erläuterungen zum Wortschatz, zur Grammatik, zum Lesen, Hören und Schreiben)* karya Koll Rotraut. Tata bahasa yang diujikan sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa yang sedang mempelajari *Wirtschaftsdeutsch*. Selain itu, soal tes penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis tidak diuji secara validitas dan realibilitas karena soal-soal tes tersebut sudah terbukti valid dan reliabel. Berikut ini merupakan kisi-kisi soal tes penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis.

**Tabel 3.2a**  
**Kisi-kisi Soal Tes Penguasaan Tata Bahasa Dengan Kemampuan Melengkapi**  
**Isi Teks**

No Soal	Jenis Soal	Jumlah	Sumber
1	<i>Präposition mit dem</i> <i>Akkusativ</i>	1	Buku <i>Training Deutsch für den Beruf</i>
2	<i>Deklination des</i> <i>Possessivpronomens</i>	1	( <i>Übungen mit Erläuterungen zum</i>
3,13	<i>Konjugation der Verben</i>	2	<i>Wortschatz, zur</i>
4,5,11	<i>Adjektivdeklinationen</i>	3	<i>Grammatik, zum Lesen,</i>
6,7,10,15	<i>Verben</i>	4	<i>Hören und Schreiben)</i>
8,12	<i>Artikel</i>	2	karya Koll Rotraut.
9	<i>Konjunktion</i>	1	
14	<i>Deklination des</i> <i>Demonstrativpronomens</i>	1	
	Jumlah	15	

**Tabel 3.2b**  
**Kisi-kisi Soal Tes Mengoreksi Surat Bisnis**

No Soal	Jenis Soal	Sumber
16	Memperbaiki kesalahan <i>Gebrauch des Artikels</i> <i>im Pluraldativ</i>	Buku <i>Training Deutsch für den</i>
17	Memperbaiki kesalahan <i>Deklination des Possessivpronomens</i>	<i>Beruf (Übungen mit</i>
18	Memperbaiki kesalahan <i>Präposition im</i>	<i>Erläuterungen</i>
19	<i>Pluraldativ</i>	<i>zum Wortschatz,</i>
20	Memperbaiki kesalahan <i>Hilfsverb "werden" im</i> <i>Passivperfekt</i>	<i>zur Grammatik,</i> <i>zum Lesen, Hören</i>
21	Memperbaiki kesalahan <i>Adjektivdeklinaton des</i> <i>unbestimmten Artikels im Akkusativ</i>	<i>und Schreiben)</i> karya Koll
22	Membenarkan suatu pernyataan	Rotraut.
23	Memperbaiki kesalahan <i>Verb (Modalverb</i> seharusnya diikuti oleh <i>Infinitiv</i> )	
24	Memperbaiki kesalahan <i>Subjekt</i>	
25	Memperbaiki kesalahan <i>Konjugation des Verbs</i> Memperbaiki kesalahan <i>Adjektivdeklinaton</i>	

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik berikut:

### **1. Teknik Analisis Regresi**

Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi hubungan penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis.

### **2. Teknik Analisis Korelasi**

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui, seberapa besar hubungan penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis.

Kemudian untuk mengolah data penulis mengambil beberapa langkah, yaitu:

#### **1. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y**

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y.

#### **2. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

#### **3. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas regresi digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya persamaan regresi yang dihasilkan.



#### 4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi digunakan untuk menentukan besarnya korelasi variabel X (penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks) dengan variabel Y (mengoreksi surat bisnis). Untuk menguji hipotesis penelitian ini, digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Adapun prosedur yang digunakan yaitu:

##### a. Menghitung Koefisien Korelasi

Seperti telah diungkapkan sebelumnya, bahwa penghitungan ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dan variabel Y.

##### b. Menghitung Nilai t (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi.

##### c. Menghitung Koefisien Determinasi

Penghitungan determinasi dilakukan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel X (penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks) terhadap variabel Y (mengoreksi surat bisnis).

#### G. Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis  $H_0$  atau hipotesis nol diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Namun jika terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut, maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  atau hipotesis alternatif diterima.